

Systematic Literatur Review: Peran Kinerja Lingkungan pada Pengaruh Gender Diversity terhadap Kinerja Keuangan

Robby Sagara ^{1*}, Lola Cahaya Seri Rahayu ², Pinia Tri Rahma ³

¹⁻³ Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia

Email : robbyasagara84@gmail.com ¹, lolacahayaserirahayu23@gmail.com ², triaviniaarahma@gmail.com ³

*Penulis Korespondensi: robbyasagara84@gmail.com

Abstract. This study aims to analyze the role of environmental performance in the relationship between gender diversity and corporate financial performance. The method used was a Systematic Literature Review (SLR) of reputable scientific articles and accredited national journals for the 2021–2025 period. The study results indicate that gender diversity has the potential to improve financial performance, but this effect depends on the company's environmental performance. Good environmental performance strengthens the contribution of gender diversity in sustainability-oriented strategic decision-making, thus positively impacting financial performance. Conversely, in companies with low environmental performance, the implementation of gender diversity tends to be symbolic and has not yet had a significant financial impact. These findings emphasize the importance of integrating inclusive governance and environmental management to create sustainable corporate value. This study provides insights for practitioners and policymakers regarding the importance of combining gender diversity with environmental initiatives to support sustainable corporate performance. These findings are important for business practitioners and policymakers in developing policies that support gender diversity and environmental sustainability to achieve better financial goals.

Keywords: Environmental Performance, Financial Impact, Financial Performance, Gender Diversity, SLR.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran kinerja lingkungan dalam hubungan antara gender diversity dan kinerja keuangan perusahaan. Metode yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* (SLR) terhadap artikel ilmiah bereputasi dan jurnal nasional terakreditasi periode 2021–2025. Hasil kajian menunjukkan bahwa gender diversity berpotensi meningkatkan kinerja keuangan, namun pengaruh tersebut bergantung pada kinerja lingkungan perusahaan. Kinerja lingkungan yang baik memperkuat kontribusi gender diversity dalam pengambilan keputusan strategis berorientasi keberlanjutan, sehingga berdampak positif pada kinerja keuangan. Sebaliknya, pada perusahaan dengan kinerja lingkungan rendah, penerapan gender diversity cenderung bersifat simbolis dan belum memberikan dampak finansial yang signifikan. Temuan ini menegaskan pentingnya integrasi tata kelola inklusif dan pengelolaan lingkungan untuk menciptakan nilai perusahaan yang berkelanjutan. Penelitian ini memberikan wawasan bagi praktisi dan pembuat kebijakan mengenai pentingnya menggabungkan keberagaman gender dengan inisiatif lingkungan untuk mendukung keberlanjutan kinerja perusahaan. Temuan ini menjadi penting untuk praktisi bisnis dan pembuat kebijakan dalam mengembangkan kebijakan yang mendukung keberagaman gender dan keberlanjutan lingkungan demi mencapai tujuan finansial yang lebih baik.

Kata Kunci: Dampak Finansial, Keragaman Gender, Kinerja Lingkungan, Kinerja Keuangan, SLR.

1. LATAR BELAKANG

Isu keberlanjutan perusahaan dalam beberapa tahun terakhir menjadi perhatian utama dalam praktik bisnis dan penelitian akuntansi. Oktariyani & Rachmawati (2021) Kinerja lingkungan merepresentasikan kapasitas perusahaan dalam mengendalikan dan meminimalkan dampak aktivitas operasionalnya terhadap lingkungan, sekaligus memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta ekspektasi para pemangku kepentingan. Perusahaan yang menunjukkan kinerja lingkungan yang unggul cenderung memiliki tingkat legitimasi sosial yang lebih tinggi di mata masyarakat dan stakeholder, sehingga mampu meningkatkan kepercayaan investor dan memperbaiki persepsi pasar terhadap kinerja keuangannya. Temuan ini menunjukkan bahwa

kinerja lingkungan tidak hanya berfungsi sebagai bentuk kepatuhan, tetapi juga sebagai sumber keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Seiring dengan meningkatnya perhatian terhadap aspek lingkungan, tata kelola perusahaan juga mengalami perkembangan, khususnya terkait dengan keberagaman dalam struktur dewan dan manajemen. Mali & Amin (2021) menegaskan bahwa keberadaan gender diversity dalam dewan direksi berpotensi meningkatkan kualitas pengawasan dan memperkaya sudut pandang dalam pengambilan keputusan strategis. Perspektif ini diperkuat oleh Ahyati & Munandar (2023) yang menyatakan bahwa keterlibatan perempuan dalam struktur tata kelola mendorong peningkatan sensitivitas perusahaan terhadap isu etika dan lingkungan, sehingga mendukung praktik bisnis yang lebih bertanggung jawab.

Hubungan antara gender diversity dan kinerja keuangan belum menunjukkan konsistensi hasil. Mulzaki & Yulianti (2024) menemukan bahwa pengaruh perbedaan gender terhadap kinerja keuangan menjadi lebih signifikan ketika perusahaan mampu mengintegrasikan aspek keberlanjutan, khususnya dimensi lingkungan, dalam strategi bisnisnya. Sebaliknya, Sekar Sari & Widiatmoko (2023) mengemukakan bahwa tanpa dukungan kinerja lingkungan yang memadai, keberagaman gender dalam dewan cenderung belum mampu memberikan dampak finansial yang optimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa hubungan antara kinerja finansial dan gender diversity bersifat kontekstual.

Kinerja lingkungan dipandang memiliki peran strategis sebagai faktor yang memengaruhi efektivitas gender diversity. Yuniarti et al. (2023) menunjukkan bahwa perusahaan dengan kinerja lingkungan tinggi lebih mampu mengoptimalkan peran keberagaman gender untuk meningkatkan kinerja keuangan. Hal ini terjadi karena praktik pengelolaan lingkungan yang baik menciptakan iklim organisasi yang mendukung pengambilan keputusan jangka panjang dan berorientasi pada keberlanjutan. Sebaliknya, Malina et al. (2025) menemukan bahwa pada perusahaan dengan kinerja lingkungan rendah, penerapan gender diversity cenderung bersifat simbolis dan belum memberikan kontribusi signifikan terhadap penciptaan nilai ekonomi.

Peran kinerja lingkungan juga semakin menonjol pada sektor industri dengan risiko lingkungan yang tinggi. Syafik et al. (2025) menekankan bahwa tekanan regulasi dan tuntutan transparansi lingkungan mendorong perusahaan untuk lebih serius mengintegrasikan kebijakan lingkungan dengan tata kelola perusahaan. Dalam kondisi tersebut, keberagaman gender dalam struktur dewan baru memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan ketika didukung oleh kinerja lingkungan yang baik. Temuan serupa disampaikan oleh Putri et al. (2025) yang

menegaskan bahwa integrasi inovasi hijau dan pengungkapan emisi karbon memperkuat kontribusi gender diversity terhadap kinerja keuangan.

Meskipun kajian mengenai perbedaan gender, kinerja lingkungan, dan kinerja keuangan telah berkembang, penelitian yang mensintesis temuan-temuan tersebut secara sistematis masih terbatas. Annisa et al. (2023) mencatat bahwa sebagian besar penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan kuantitatif dengan hasil yang bervariasi, sehingga sulit menarik kesimpulan yang komprehensif. Oleh karena itu, Bunardi & Cahyadi (2024) menekankan pentingnya kajian literatur sistematis untuk memetakan pola hubungan antarvariabel serta mengidentifikasi peran kinerja lingkungan dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh gender diversity terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penelitian ini diarahkan untuk menelaah secara sistematis peran kinerja lingkungan dalam keterkaitan antara *gender diversity* dan kinerja keuangan dengan menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Studi ini diharapkan mampu memberikan sumbangan teoretis bagi pengembangan kajian akuntansi keberlanjutan, sekaligus menawarkan implikasi praktis bagi perusahaan dalam merancang tata kelola yang lebih inklusif serta berfokus pada keberlanjutan.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Kontingensi

Teori ini menjelaskan bahwa perusahaan perlu merumuskan keputusan dan kebijakan manajerial dengan mempertimbangkan karakteristik serta kondisi internal organisasi guna mencapai tingkat efektivitas yang optimal. Pendekatan ini menegaskan bahwa keberhasilan perusahaan sangat bergantung pada kemampuannya menyesuaikan strategi dengan situasi dan lingkungan yang terus berubah. Melalui proses adaptasi tersebut, perusahaan didorong untuk mengembangkan gagasan-gagasan kreatif dan menghasilkan produk yang inovatif sehingga mampu memenuhi kebutuhan serta meningkatkan kepuasan konsumen (Li dkk., 2016 dalam Yuniarti et al., 2023).

Gender Diversity

Konsep gender dikembangkan dalam kajian ilmu sosial untuk membedakan antara ciri-ciri biologis perempuan dan laki-laki yang bersifat alamiah sebagai ketetapan Tuhan, dengan peran, perilaku, dan karakteristik yang dibentuk melalui konstruksi sosial serta proses sosialisasi sejak usia dini. Perbedaan ini menjadi krusial karena dalam praktiknya masih sering terjadi pencampuran antara sifat biologis yang melekat secara alami dan peran gender yang dibentuk oleh budaya serta lingkungan sosial (Rahmanto & Daara, 2020).

Menurut Wijaya & Dwijayanti (2023) *gender diversity* merujuk pada tingkat keberagaman antara individu laki-laki dan perempuan dalam suatu kelompok atau organisasi. Keberagaman tersebut memungkinkan munculnya perbedaan sudut pandang yang berkontribusi terhadap terciptanya keseimbangan, yang dipengaruhi oleh karakteristik serta pola perilaku masing-masing individu. Laki-laki cenderung menggunakan informasi secara selektif dalam proses pemecahan masalah, sedangkan perempuan lebih sistematis dan menyeluruh dalam memanfaatkan seluruh informasi yang tersedia, sehingga menghasilkan pendekatan yang lebih komprehensif.

Keberadaan *gender diversity* dalam suatu entitas memberikan dampak yang beragam terhadap pelaksanaan aktivitas organisasi, mengingat perbedaan potensi dan cara pandang antara perempuan dan laki-laki dalam menghadapi permasalahan. Partisipasi perempuan dalam jumlah yang lebih besar pada jajaran dewan, misalnya, dapat meningkatkan kemampuan organisasi dalam mengidentifikasi fakta dan mengungkapkan permasalahan secara lebih mendalam. Hal ini disebabkan oleh kecenderungan perempuan yang lebih teliti dalam pencarian data, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, berupaya memahami dinamika organisasi secara menyeluruh, serta lebih terbuka dalam mengakui kondisi organisasi yang sedang mengalami kelemahan atau penurunan kinerja. Oleh karena itu, keterlibatan perempuan dalam struktur dewan perusahaan berpotensi menekan terjadinya praktik curang, yang mencakup metode manajemen keuntungan (Rohmah & Meirini, 2022).

Kinerja Keuangan

Sejauh mana suatu perusahaan mampu mengelola kegiatan keuangannya secara efisien dan efektif dikenal sebagai kinerja keuangan (Rahma, Abunawas, & Ramadhan Rian Rahmat, 2024). Kinerja keuangan mencerminkan berbagai keputusan serta aktivitas perusahaan dalam memanfaatkan dan mengendalikan sumber daya keuangannya. Lebih lanjut, kinerja keuangan juga dipahami sebagai sekumpulan indikator tertentu yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Ressita, Wijaya, & Novitasari, 2024).

Evaluasi kinerja keuangan yang tercantum dalam laporan keuangan pada umumnya dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan, yang disusun berdasarkan data dari laporan keuangan perusahaan. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan pada masa lalu maupun posisi keuangan pada periode berjalan, serta berperan sebagai alat bantu bagi manajer keuangan dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan fungsi-fungsi manajerial (Rahmanto & Daara, 2020).

Berbagai indikator dapat digunakan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan, antara lain arus kas, tingkat profitabilitas, likuiditas, struktur permodalan, serta rasio investasi atau rasio pemegang saham. Pengukuran kinerja keuangan dapat ditinjau dari dua perspektif, yaitu dari internal perusahaan melalui analisis laporan keuangan, serta dari eksternal melalui penilaian nilai perusahaan berdasarkan kinerja keuangannya. Salah satu pendekatan yang sering dipakai dalam menilai kinerja keuangan adalah menganalisis rasio keuangannya, khususnya rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Di antara rasio tersebut, *Return on Assets* (ROA) merupakan indikator yang paling sering digunakan karena mampu menggambarkan tingkat profitabilitas perusahaan secara keseluruhan (Suripto & Aini, 2024).

Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu menjaga dan mengelola kelestarian lingkungan melalui praktik operasional yang berlandaskan prinsip keberlanjutan. Di Indonesia, evaluasi terhadap kinerja lingkungan perusahaan dilakukan melalui Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) yang diinisiasi oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Program ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran serta akuntabilitas perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan, sekaligus memberikan pengakuan kepada entitas yang menunjukkan capaian kinerja lingkungan yang unggul (Yanti & Annisa, 2023).

3. METODE PENELITIAN

Studi ini dilakukan melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Berdasarkan hasil kajian literatur sistematis, sejumlah peneliti memanfaatkan perangkat bantu seperti *Google Scholar* serta aplikasi pendukung lainnya, antara lain Mendeley, dan VOSviewer, untuk menyeleksi dan menganalisis artikel secara deskriptif (Watajdid, Lathifah, Andini, & Fitroh, 2021). Sebagaimana telah dijelaskan pada bagian pendahuluan, SLR merupakan salah satu bentuk penelitian kepustakaan yang menekankan pada prosedur pencarian literatur yang dilaksanakan melalui prosedur yang jelas, terencana, dan dapat diulang oleh peneliti lain.. Tujuan utama dari metode ini adalah meningkatkan objektivitas tinjauan literatur yang pada umumnya bersifat subjektif, sehingga potensi bias peneliti dapat diminimalkan. Meskipun demikian, peneliti tetap berperan sebagai instrumen utama dalam penelitian literatur, sehingga tingkat objektivitasnya masih dapat diperdebatkan. Selain itu, karena proses pencarian dilakukan secara eksplisit dan terstruktur, metode SLR umumnya memerlukan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan tinjauan literatur konvensional (Priharsarsi, 2022).

Proses penelusuran literatur dalam penelitian ini dilakukan melalui empat tahap utama, yaitu identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan termasuk. Keempat tahapan tersebut disusun dan disesuaikan dengan pedoman PRISMA. PRISMA adalah seperangkat pedoman minimum berbasis bukti yang dirancang untuk membantu peneliti menyusun dan menyajikan laporan *systematic review* dan meta-analisis secara lebih jelas, transparan, dan komprehensif. Fokus utama PRISMA adalah memastikan bahwa pelaporan penelitian dilakukan secara jelas, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan (Sastypratiwi & Nyoto, 2020). Rentang waktu pencarian literatur dalam penelitian ini dibatasi pada periode 2021–2025 dengan fokus kajian mengenai peran kinerja lingkungan dalam hubungan antara *gender diversity* dan kinerja keuangan. Proses pencarian dilakukan berdasarkan indeks kata kunci yang relevan dengan topik yang ingin diteliti.

Tinjauan sistematis dalam penelitian ini dibatasi pada publikasi yang berbentuk artikel hasil penelitian yang telah melalui proses penelaahan dan dipublikasikan dalam jurnal bahasa Indonesia. Untuk mengelola artikel yang diperoleh dari berbagai basis data online, peneliti menggunakan aplikasi Mendeley. Mendeley merupakan perangkat lunak yang dikembangkan oleh Elsevier dan berfungsi sebagai alat manajemen referensi serta pengelolaan dokumen PDF, sekaligus mendukung pencarian data penelitian dan kolaborasi secara online. Aplikasi ini terintegrasi dengan Mendeley Desktop, Mendeley Web, serta versi mobile pada sistem operasi Android dan iOS. Pada tahap *identification*, pencarian literatur dilakukan melalui tiga proses penelusuran pada basis data daring yang memiliki repositori luas untuk publikasi akademik. Selain itu, pada tahap lanjutan dari proses identifikasi, peneliti juga melakukan penelusuran tambahan terhadap data pendukung yang relevan dengan topik kajian.

Tahapan Pada SLR

Bagian ini menguraikan tahapan-tahapan yang dapat dilakukan dalam pelaksanaan *Systematic Literature Review* (SLR). Kerangka pengukuran SLR dalam penelitian ini diadaptasi dari sejumlah studi terdahulu dan telah diaplikasikan pada berbagai penelitian yang telah dipublikasikan (referensi dihapus untuk keperluan peninjauan). Secara garis besar, proses SLR terdiri atas empat tahapan utama, yaitu penetapan tujuan SLR, proses inisiasi dan seleksi literatur, tahap analisis serta pengodean data (*coding*), dan perencanaan penyajian hasil penelitian (Priharsari, 2022). Fase SLR dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Langkah-Langkah SLR.

Sumber: (Priharsari, 2022)

Penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu: (1) tahap perencanaan sebagai fase awal dalam pelaksanaan *Systematic Literature Review*, (2) tahap pelaksanaan yang mencakup keseluruhan proses SLR, dan (3) tahap pelaporan yang berfokus pada penyusunan dan penyajian hasil tinjauan sistematis dalam bentuk laporan penelitian (Herlina & Yacob, 2022). Objek kajian dalam penelitian ini berfokus pada Peran Kinerja Lingkungan pada Pengaruh Gender Diversity terhadap Kinerja Keuangan. *Research Question* (RQ) merupakan tahapan perumusan pertanyaan penelitian yang disusun berdasarkan topik penelitian yang telah ditetapkan. Adapun *Research Question* (RQ) yang diajukan dalam studi ini adalah:

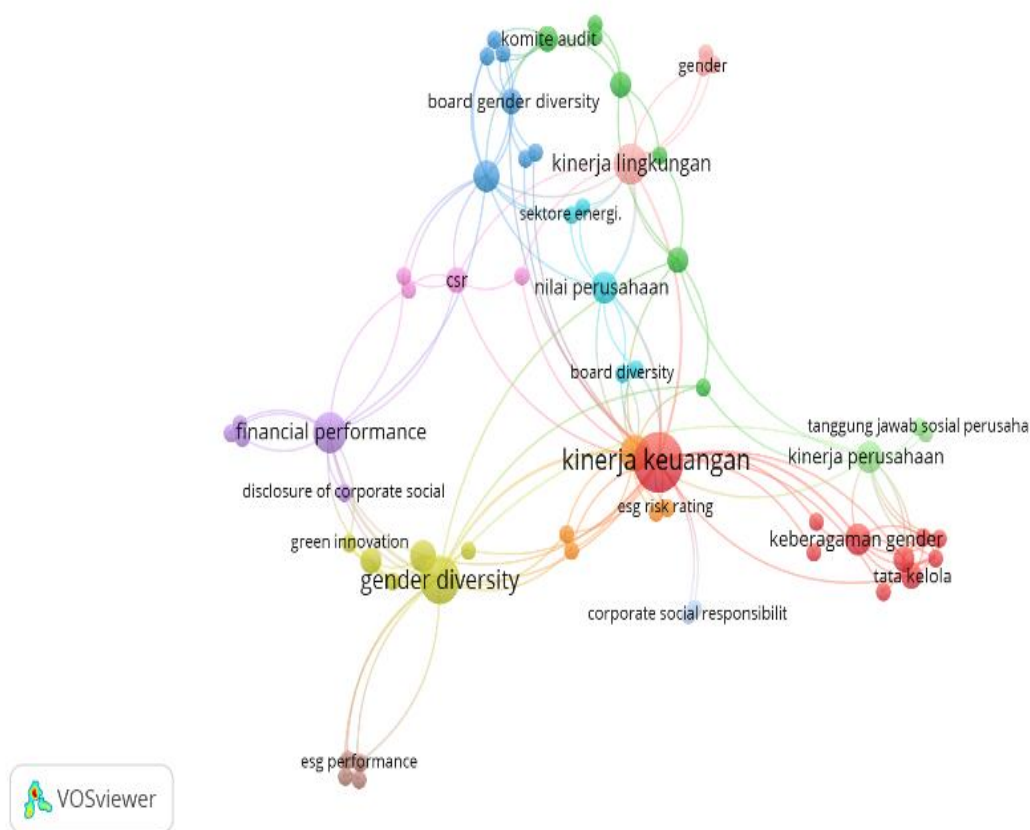
1. Pendekatan metodologis apa yang diterapkan untuk menganalisis peran kinerja lingkungan terhadap pengaruh gender diversity pada kinerja keuangan?
2. Bagaimana peran kinerja lingkungan dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh *gender diversity* terhadap kinerja keuangan pada berbagai sektor industri?

Dalam penelitian ini, aplikasi digunakan untuk mencari referensi adalah VOSviewer dan basis data Google Scholar. Oleh sebab itu, *keyword* yang dipakai dalam penelusuran adalah “Gender Diversity”, “Kinerja Lingkungan”, dan “Kinerja Keuangan”. Untuk mendapatkan hasil pencarian yang tidak terpisah, digunakan tanda kutip dua untuk memastikan bahwa hasil pencarian melihat kata kunci secara sempurna dan berkaitan.

Penelusuran Literatur dilakukan dengan bantuan Google Scholar dengan memasukkan kata kunci pada mesin pencari di Google Scholarnya. Penelusuran tersebut menghasilkan penemuan sebanyak 30 artikel mulai dari tahun 2021-2025. Pemanfaatan perangkat lunak VOSviewer digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan keterkaitan antar kata kunci yang diperoleh, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2.

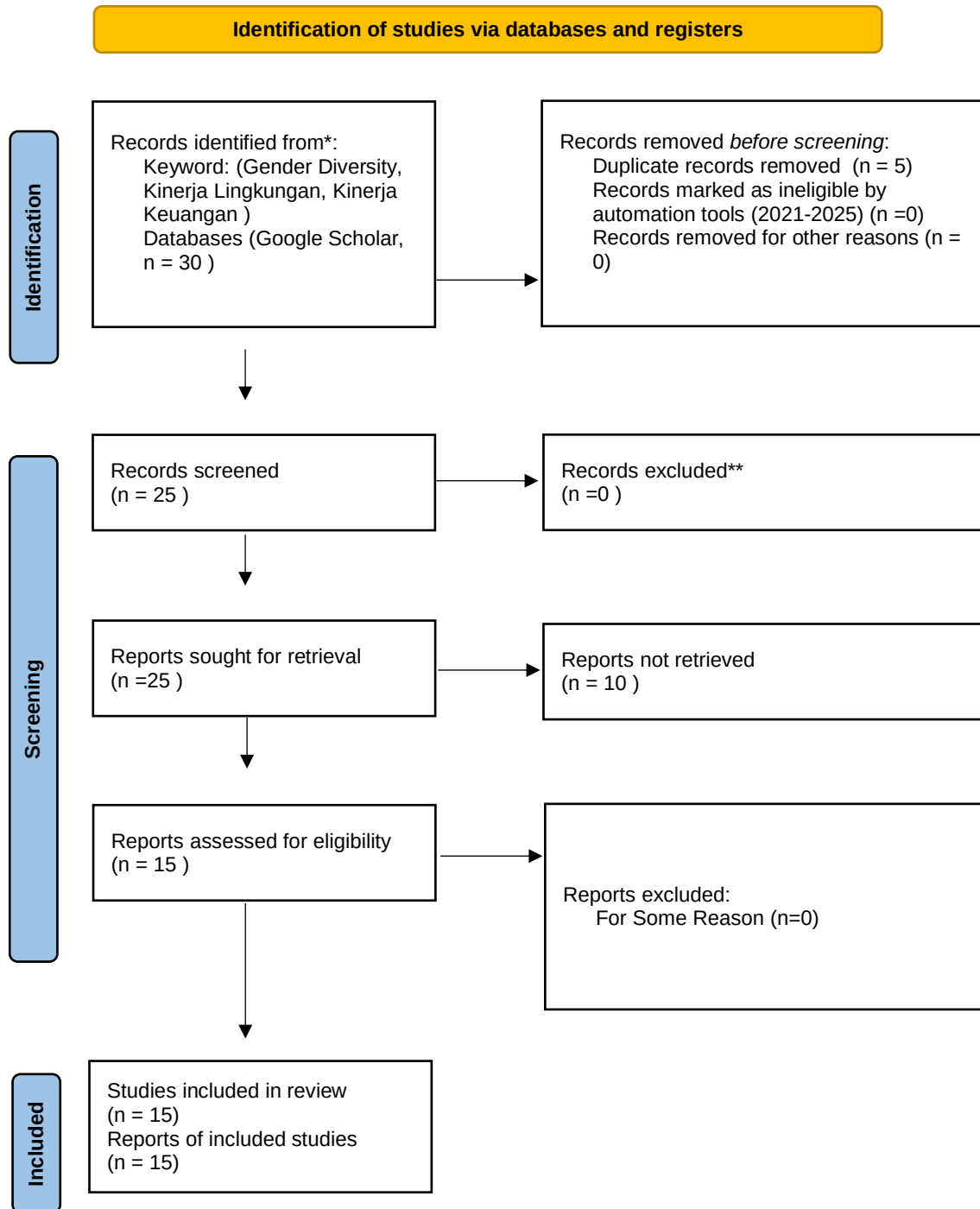
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelusuran awal, diperoleh 30 referensi yang judulnya sesuai dengan kata kunci dalam strategi pencarian. Dari jumlah tersebut, sebanyak 5 artikel teridentifikasi sebagai duplikasi sehingga dikeluarkan dari tahap seleksi. Selanjutnya, 10 artikel lainnya tidak memenuhi kriteria sebagai publikasi jurnal ilmiah dan karenanya dieliminasi. Melalui tahapan penyaringan tersebut, tersisa 15 artikel yang memenuhi seluruh kriteria inklusi dan dinilai relevan untuk dianalisis lebih lanjut, dengan periode publikasi antara tahun 2021 hingga 2025.



Gambar 2. Hubungan antar kata kunci melalui VOSviewer.

Sumber: diolah Penulis (2025)

**Gambar 3.** SLR dengan Metode Prisma.

Sumber: diolah penulis (2025)

Tabel 1. Hasil Pencarian Artikel Yang Memenuhi Kriteria.

No	Authors	Year	Judul	Journal	Citation
1	Yuniarti et al.	2023	Peran Kinerja Lingkungan pada Pengaruh Gender	Jurnal Ekombis – Jurnal Review	7

			Diversity terhadap Kinerja Keuangan	Ilmiah Ekonomi dan Bisnis	
2	Malina et al.	2025	Pengaruh Kinerja Lingkungan, Tipe Industri, dan Gender Diversity terhadap Pengungkapan Emisi Karbon	Journal of Accounting and Management's Student (JAM'S)	0
3	Oktariyani & Rachmawati	2021	Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Kinerja Lingkungan dan Diversifikasi Gender Terhadap Pengungkapan Lingkungan Pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia	Jurnal Akuntansi dan Manajemen	2
4	Mulzaki & Yulianti	2024	Pengaruh Enviromental Social Governence (ESG) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) dengan Gender Diversity sebagai Variabel Moderating Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks ESG Leaders Periode 2020-2022	Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonom	9
5	Sari & Widiatmoko	2023	Pengaruh Environmental , Social , and Governance (ESG) Disclosure terhadap Kinerja Keuangan dengan Gender Diversity sebagai Variabel Moderasi	Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan	28
6	Syafik et al.	2025	Pengaruh Gender, Kinerja Lingkungan, Pengungkapan Emisi	Jurnal Akuntansi dan Pajak	0

- Karbon dan Sustainability
Development Goals
- 7 Ahyati & 2023 Pengaruh Akuntansi Oikos: Jurnal Kajian 1
Munandar Lingkungan, Kualitas Pendidikan Ekonomi
Audit, Dan Keragaman dan Ilmu Ekonomi
Gender Di Dewan Direksi
Terhadap Kinerja
Perusahaan Dengan
Pengungkapan
Keberlanjutan Lingkungan
Sebagai Variabel Mediasi
 - 8 Putri et al. 2025 Pengaruh Green Innovation Owner: Riset & Jurnal 0
dan Carbon Emission Akuntansi
Disclosure terhadap
Kinerja Keuangan
dimoderasi Gender
Diversity
 - 9 Ma & 2024 The Role of Gender INDONESIA 0
Setiawan Diversity in Promoting SOCIAL
Carbon Emissions and RESPONSIBILITY
Climate Change Disclosure AWARD
Peran Keberagaman
Gender dalam Mendorong
Pengungkapan Emisi
Karbon dan Perubahan
Iklim
 - 10 Apriansyah 2025 Gender Diversity dan Journal of Student 2
et al. Kinerja Keuangan Research
 - 11 Luh & 2025 The Impact of Gender JIAKES Jurnal Ilmiah 0
Darmayani Diversity and the Global Akuntansi Kesatuan
Financial Crisis on Firm
Performance Through ESG
Dimensions

- | | | | | | |
|----|----------------|------|---|--|----|
| 12 | Bunardi & Hadi | 2024 | Pengaruh Board Diversity , Likuiditas , dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang Dimediasi Oleh Kinerja Keuangan | INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia | 2 |
| 13 | Zega & Angela | 2025 | Pengaruh Green Accounting, Kinerja Keuangan, Dan Woman on Board terhadap Nilai Perusahaan | Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI) | 0 |
| 14 | Mali & Amin | 2021 | Peran Gender Direksi Sebagai Pemoderasi Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan | Dewan JSEH (Jurnal Sosial dan Humaniora) | 10 |
| 15 | Annisa et al. | 2023 | Good Corporate Governance dan Corporate Sodial Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan dengan Gender Diversity Sebagai Variabel Moderasi | Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing | 5 |

Sumber: diolah penulis (2025)

Berdasarkan hasil pemetaan penelitian sebelumnya yang dirangkum dalam Tabel 1, terlihat bahwa kata kunci yang paling sering dipakai mencakup kinerja lingkungan, kinerja keuangan, dan gender diversity. Setelah dilakukan identifikasi terhadap intensitas penggunaan konsep dalam berbagai studi tersebut, tahapan berikutnya diarahkan pada penelusuran metode analisis data yang digunakan oleh penelitian terdahulu. Rangkuman mengenai pendekatan metodologis yang diterapkan dalam studi-studi tersebut disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Pemetaan Metode Penelitian.

No	Authors	Metode Penelitian
1	Yuniarti et al.	Metode Purposive Sampling
2	Malina et al.	Metode Kuantitatif
3	Oktariyani & Rachmawati	Metode Purposive Sampling
4	Mulzaki & Yulianti	Metode Kuantitatif
5	Sari & Widiatmoko	Metode Purposive Sampling
6	Syafik et al.	Metode Kuantitatif
7	Ahyati & Munandar	Metode Kausal Step
8	Putri et al.	Metode Purposive Sampling
9	Ma & Setiawan	Pendekatan Literature Reviews
10	Apriansyah et al.	Kualitatif Deskriptif
11	Luh & Darmayani	Metode Kuantitatif
12	Bunardi & Hadi	Metode Kuantitatif
13	Zega & Angela	Metode Purposive Sampling
14	Mali & Amin	Metode Kuantitatif
15	Annisa et al.	Metode Kuantitatif

Sumber : diolah penulis (2025)

Berdasarkan tabel pemetaan metode penelitian, sekaligus dalam rangka menjawab RQ1, diperoleh temuan bahwa pendekatan analisis data yang paling banyak diterapkan adalah Metode Kuantitatif (7 artikel), kemudian Metode Purposive Sampling (5 artikel), Pendekatan Literature Review (1 artikel), Metode Kausal Step (1 artikel), dan Metode Kualitatif Deskriptif (1 artikel).

Tinjauan terhadap peran kinerja lingkungan dalam memediasi hubungan antara gender diversity dan kinerja keuangan, dengan mengacu pada perkembangan hasil penelitian yang dirangkum dalam Tabel 1 dan Tabel 2, memberikan dasar analitis yang relevan dalam menjawab Research Question 2 (RQ2). Tinjauan sistematis terhadap penelitian-penelitian yang tercantum pada Tabel 1 menunjukkan bahwa kinerja lingkungan memainkan peran penting dalam memperkuat maupun memperlemah pengaruh gender diversity terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil sintesis literatur mengindikasikan bahwa keberagaman gender dalam struktur dewan atau manajemen tidak selalu berdampak langsung terhadap kinerja keuangan, melainkan sangat dipengaruhi oleh konteks kinerja lingkungan yang melekat pada perusahaan. Dengan kata lain, kinerja lingkungan berfungsi sebagai faktor kontingensi yang menentukan efektivitas gender diversity dalam menciptakan nilai ekonomi.

Beberapa penelitian menemukan bahwa kinerja lingkungan berperan sebagai variabel pemoderasi yang memperkuat hubungan gender diversity terhadap kinerja keuangan. Studi yang dilakukan oleh Yuniarti et al. (2023) menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat kinerja lingkungan yang tinggi cenderung mampu mengoptimalkan keberagaman gender dalam dewan direksi untuk meningkatkan kinerja keuangan. Kondisi ini disebabkan oleh meningkatnya legitimasi perusahaan di mata pemangku kepentingan, di mana praktik pengelolaan lingkungan yang baik memberikan ruang bagi pengambilan keputusan yang lebih inklusif, transparan, dan berorientasi jangka panjang. Temuan serupa juga dikemukakan oleh Mulzaki dan Yulianti (2024) yang menyatakan bahwa integrasi aspek ESG, khususnya dimensi lingkungan, memperkuat peran gender diversity dalam meningkatkan *Return on Assets* (ROA).

Penelitian yang smenitikberatkan pada pengungkapan lingkungan dan emisi karbon juga menunjukkan pola yang konsisten. Sari dan Widiatmoko (2023) menemukan bahwa perusahaan dengan pengungkapan ESG yang baik memperoleh manfaat lebih besar dari keberagaman gender, karena keberadaan perempuan dalam dewan mendorong kualitas pengungkapan yang lebih komprehensif dan akuntabel. Hal ini berdampak positif terhadap persepsi investor dan pada akhirnya tercermin dalam peningkatan kinerja keuangan. Dengan demikian, kinerja lingkungan tidak hanya berperan sebagai indikator kepatuhan, tetapi juga sebagai mekanisme yang memperkuat kontribusi gender diversity terhadap performa perusahaan.

Hasil tinjauan juga menunjukkan bahwa peran kinerja lingkungan dapat bersifat melemahkan hubungan antara gender diversity dan kinerja keuangan apabila kinerja lingkungan perusahaan rendah. Pada perusahaan yang belum mampu mengelola dampak lingkungannya secara optimal, keberagaman gender dalam dewan belum tentu menghasilkan peningkatan kinerja keuangan yang signifikan. Oktariyani dan Rachmawati (2021) menunjukkan bahwa pada sektor pertambangan, lemahnya kinerja lingkungan menyebabkan keberadaan gender diversity lebih berfokus pada pemenuhan regulasi dan simbol tata kelola, sehingga belum mampu memberikan kontribusi nyata terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Variasi hasil penelitian juga dipengaruhi oleh karakteristik sektor industri. Pada sektor dengan tingkat risiko lingkungan tinggi, seperti pertambangan dan manufaktur, peran kinerja lingkungan menjadi semakin dominan dalam menentukan efektivitas gender diversity. Penelitian Malina et al. (2025) dan Syafik et al. (2025) menegaskan bahwa tekanan regulasi dan tuntutan transparansi lingkungan membuat perusahaan harus lebih serius dalam mengintegrasikan kebijakan lingkungan dengan tata kelola perusahaan. Dalam konteks ini,

gender diversity memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan hanya ketika didukung oleh kinerja lingkungan yang baik dan pengungkapan keberlanjutan yang memadai.

Secara keseluruhan hasil *Systematic Literature Review* ini menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berperan sebagai faktor penentu dalam hubungan antara gender diversity dan kinerja keuangan. Kinerja lingkungan yang baik cenderung memperkuat pengaruh positif gender diversity, sedangkan kinerja lingkungan yang lemah dapat mengurangi bahkan meniadakan pengaruh tersebut. Temuan ini sejalan dengan teori kontingensi, yang menekankan bahwa efektivitas suatu mekanisme tata kelola perusahaan sangat bergantung pada kesesuaian dengan kondisi lingkungan internal dan eksternal perusahaan. Oleh karena itu, keberhasilan penerapan gender diversity dalam meningkatkan kinerja keuangan menuntut adanya komitmen yang kuat terhadap pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kajian literatur secara sistematis, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara gender diversity dan kinerja keuangan perusahaan tidak bersifat langsung, melainkan dipengaruhi oleh kondisi internal dan eksternal perusahaan, khususnya kinerja lingkungan. Kinerja lingkungan berperan sebagai faktor penting yang menentukan sejauh mana keberagaman gender dalam struktur dewan dan manajemen dapat berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan. Perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik cenderung mampu mengoptimalkan peran gender diversity dalam menghasilkan keputusan strategis yang lebih berkualitas, berorientasi jangka panjang, dan mendukung keberlanjutan. Sebaliknya, pada perusahaan yang kurang memperhatikan aspek lingkungan, keberagaman gender belum tentu menghasilkan nilai tambah ekonomi yang signifikan.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa integrasi antara tata kelola perusahaan yang inklusif dan praktik pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab menjadi kunci dalam menciptakan keunggulan kompetitif dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, kinerja lingkungan tidak hanya berfungsi sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga sebagai elemen strategis dalam memperkuat efektivitas gender diversity.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian empiris dengan menguji secara langsung peran kinerja lingkungan sebagai variabel moderasi atau mediasi dalam hubungan antara gender diversity dan kinerja keuangan. Selain itu, penelitian mendatang dapat memperluas cakupan objek penelitian pada sektor industri tertentu atau menggunakan indikator kinerja lingkungan yang lebih spesifik, seperti pengelolaan emisi karbon dan inovasi hijau. Bagi praktisi dan pembuat kebijakan, hasil

penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam merancang kebijakan tata kelola perusahaan yang tidak hanya mendorong keberagaman gender, tetapi juga memperkuat komitmen terhadap pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan artikel ini, baik secara akademik maupun teknis. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pengelola jurnal dan para penelaah (reviewer) atas masukan dan saran yang konstruktif demi sspenyempurnaan artikel ini. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur akuntansi keberlanjutan serta menjadi referensi bagi penelitian dan praktik di masa mendatang.

DAFTAR REFERENSI

- Ahyati, S. S., & Munandar, A. (2023). Pengaruh Akuntansi Lingkungan, Kualitas Audit, Dan Keragaman Gender Di Dewan Direksi Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Pengungkapan Keberlanjutan Lingkungan Sebagai Variabel Mediasi. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonom*, 8(1), 231-247.
- Annisa, D., Sumiati, A., & Purwohedi, U. (2023). Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan dengan Gender Diversity sebagai Variabel Moderasi. *Perpajakan Dan Auditing*, 4(1), 133-155. Retrieved from <http://journal.unj.ac.id/journal/index.php/japa> <https://doi.org/10.21009/japa.0401.08>
- Apriansyah, N., Kusumajaya, S. A., & Sari, S. P. (2025). Gender Diversity dan Kinerja Keuangan. *Journal of Student Research*, 3(4), 11-26. <https://doi.org/10.55606/jsr.v3i1.3537>
- Bunardi, S., & Cahyadi, H. (2024). Pengaruh Board Diversity, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang Dimediasi Oleh Kinerja Keuangan. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 7(3). <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v7i3.320>
- Herlina, V., & Yacob, S. (2022). Systematic Literature Review: Hubungan Variabel Digital Marketing Terhadap Kinerja Pemasaran. *Journal Publicuho*, 5(1), 107-115. <https://doi.org/10.35817/jpu.v5i1.23801>
- Luh, N., & Darmayani, M. (2025). The Impact of Gender Diversity and the Global Financial Crisis on Firm Performance Through ESG Dimensions. *JIAKES Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 13(4), 779-790. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v13i4.3734>
- Ma, A., & Setiawan, D. (2024). The Role of Gender Diversity in Promoting Carbon Emissions and Climate Change Disclosure Peran Keberagaman Gender dalam Mendorong

Pengungkapan Emisi Karbon dan Perubahan Iklim. INDONESIA SOCIAL RESPONSIBILITY AWARD, 2(3).

Mali, M. A. Y., & Amin, A. (2021). Peran Gender Dewan Direksi Sebagai Pemoderasi Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan. JSEH (Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora), 7, 166-172.

Malina, E. C., Ardianingsih, A., & Prasetiani, T. R. (2025). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Tipe Industri, dan Gender Diversity terhadap Pengungkapan Emisi Karbon. Journal of Accounting and Management's Student (JAM'S), 2(September 2023).

Mulzaki, H., & Yulianti, E. (2024). Pengaruh Enviromental Social Governance (ESG) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) dengan Gender Diversity sebagai Variabel Moderating Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks ESG Leaders Periode 2020-2022. Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonom, 08(2), 234-246.

Oktariyani, A., & Rachmawati, Y. (2021). Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Kinerja Lingkungan dan Diversifikasi Gender Terhadap Pengungkapan Lingkungan Pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia. Akuntansi Dan Manajemen, 16(1). <https://doi.org/10.30630/jam.v16i1.130>

Priharsari, D. (2022). Systematic Literature Review di Bidang Sistem Informasi dan Ilmu Komputer. Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer (JTIK), 9(2), 263-268. <https://doi.org/10.25126/jtiik.2022923884>

Putri, M. R., Yuniarti, R., & Junaidi, A. (2025). Pengaruh Green Innovation dan Carbon Emission Disclosure terhadap Kinerja Keuangan dimoderasi Gender Diversity. Owner: Riset & Jurnal Akuntansi, 9(4), 3059-3072. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i4.2802>

Rahma, S. F., Abunawas, & Ramadhan Rian Rahmat. (2024). Pengaruh Diversity Gender, Kebangsaan Asing, dan Usia Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Real Estate dan Infrastruktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2022. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka EMBA, 3(2), 946-962.

Rahmanto, B. T., & Daara, S. R. (2020). Diversitas Gender dan Kinerja Keuangan Sektor Farmasi di Indonesia. Jurnal Proaksi, 7(2), 183-193. <https://doi.org/10.32534/jpk.v7i2.1290>

Ressita, D., Wijaya, A. L., & Novitasari, M. (2024). Pengaruh Gender Diversity, Komite Audit, Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi. SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi, 6.

Rohmah, N. W., & Meirini, D. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Dan Gender Diversity Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks LQ45 BEI Periode 2016-2020). KOMPARTEMEN: JURNAL ILMIAH AKUNTANSI, 301-314. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v20i2.13924>

Sari, P. S., & Widiatmoko, J. (2023). Pengaruh Environmental , Social , and Governance (ESG) Disclosure terhadap Kinerja Keuangan dengan Gender Diversity sebagai Variabel Moderasi. Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 5(9), 3634-3642.

- Sastypratiwi, H., & Nyoto, R. D. (2020). Analisis Data Artikel Sistem Pakar Menggunakan Metode Systematic Review. *JEPIN (Jurnal Edukasi Dan Penelitian Informatika)*, 6(2), 250-257. <https://doi.org/10.26418/jp.v6i2.40914>
- Sekar Sari, P., & Widiatmoko, J. (2023). Pengaruh Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure terhadap Kinerja Keuangan dengan Gender Diversity sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(9), 2023. Retrieved from <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Suhendra, A., Faisal, Y., & Soleha. (2022). Pengaruh Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan yang Mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (Proper). *Jurnal Akuntansi Dan Audit JAATB*, 1(1), 30-46.
- Suripto, S., & Aini, N. (2024). Pengaruh Keberagaman Gender, Diversifikasi Bisnis, dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 597-617. <https://doi.org/10.46306/rev.v5i1.465>
- Syafik, M., Prananda, C. P., & Arif, R. (2025). Pengaruh Gender, Kinerja Lingkungan, Pengungkapan Emisi Karbon dan Sustainability Development Goals. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 26(02), 1-17. <https://doi.org/10.29040/jap.v26i2.18139>
- Watajdid, N. I., Lathifah, A., Andini, D. S., & Fitroh, F. (2021). Systematic Literature Review: Peran Media Sosial Instagram Terhadap Perkembangan Digital Marketing. *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia (Indonesian Journal of Marketing Science)*, 20(2), 163-179. <https://doi.org/10.14710/jspi.v20i2.163-179>
- Wijaya, D. H., & Dwijayanti, S. P. F. (2023). Pengaruh ESG Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan Dimoderasi dengan Gender Diversity. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 12(2), 124-133. <https://doi.org/10.33508/jima.v12i2.5353>
- Yanti, T. S., & Annisa, M. L. (2023). Analisis Hubungan Kinerja Lingkungan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi. *MDP Student Conference*, 2, 415-423. <https://doi.org/10.35957/mdp-sc.v2i2.4523>
- Yuniarti, R., Sumarlan, A., Junaidi, A., & Riswandi, P. (2023). Peran Kinerja Lingkungan pada Pengaruh Gender Diversity terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekombis Review - Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 713-722. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1.3405>
- Zega, Y. C. K., & Angela, A. (2025). Pengaruh Green Accounting, Kinerja Keuangan, dan Woman on Board terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 10(2). <https://doi.org/10.31932/jpe.v10i2.4971>